

RINGKASAN

Desain *Interface* Sistem Informasi Sensus Harian Rawat Inap di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, Zahwa Naning Amellya, NIM G41191398, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Angga Rahagianto., S.ST., M.T (Pembimbing I), Ilham Prasetyo, Amd. SKM (Pembimbing II), Tahun 2023 Politeknik Negeri Jember

Sensus harian pasien rawat inap memuat semua pasien masuk, pindahan, dipindahkan, dan keluar baik dalam keadaan hidup maupun meninggal dunia selama 24 jam mulai dari pukul 00.00 WIB s.d. 24.00 WIB setiap harinya. Informasi yang diperoleh dari sensus harian rawat inap berupa data yang akan diolah menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit. Pada setiap awal bulan masing-masing sensus dari bangsal akan dilakukan rekap, sehingga menghasilkan data kegiatan pelayanan rawat inap disetiap ruangan pada setiap bulannya (Budi, 2011). Laporan yang dihasilkan dari rekapitulasi sensus harian berupa perhitungan *Bed Occupancy Rate* (BOR), *Length Of Stay* (LOS), *Turn Over Internal*(TOI), *Bed Turn Over* (BTO), *Net Death Rate* (NDR), dan *Gross Dead Rate* (GDR). Perhitungan tersebut digunakan untuk mengisi indikator pelayanan rumah sakit (RL1.2). Pada Instalasi Rekam Medis dan Admisi RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, pengumpulan data Sensus Harian Rawat Inap (SHRI) masih dilakukan secara manual, yaitu petugas ruang rawat inap mengirimkan data rekap sensus harian yang berbentuk Microsoft excel melalui *e-mail*, *WhatsApp*, atau *google spreadsheet*. Selain itu petugas pelaporan mengeluhkan adanya keterlambatan dari petugas ruang rawat inap untuk mengirimkan laporan sensus harian sehingga memperlambat proses pelaporan. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang didapatkan langsung dengan melakukan penelitian dengan memwawancarai petugas yang berhubungan langsung, Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah observasi dan wawancara.

Perancangan desain *interface* sistem informasi sensus harian rawat inap di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo merupakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode *prototype*, adapun tahapan tahapan yang dilakukan pada metode ini antara lain mengidentifikasi kebutuhan pemakai yang mendasar, membangun *prototype*, membuat *prototype*, uji pada pengguna, merevisi dan meningkatkan lalu proses selesai. Analisis kebutuhan yang akan digunakan dalam membangun *prototype* didapatkan dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo didapatkan hasil data dan informasi yang menjadi bahan analisis kebutuhan perancangan sistem informasi sensus harian rawat inap, penulis melakukan observasi dan wawancara kepada petugas pelaporan sebagai responden terkait dengan usulan mengenai pembuatan desain *interface* sistem informasi sensus harian rawat inap dan dihasilkan hasil sebagai berikut, bahwa pengajuan perancangan sistem informasi sensus harian rawat inap menarik untuk diterapka di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo, mengingat di RSUP Nasional Dr. Cipto Mangunkusumo masih menggunakan manual untuk melakukan perekapan pelaporannya, data yang ditampilkan seharusnya sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh petugas pelaporan antara lain, data pasien berupa nomor rekam medis, nama, dan tanggal lahir, tanggal masuk, tanggal keluar, ruang rawat, unit kerja, daftar pindah ruang, keluar dalam keadaan meninggal <48 jam atau >48 jam, rekapan data sensus harian rawat inap, indikator tempat tidur seperti BOR, LOS, TOI, BTO, NDR, dan GDR, serta desain yang diinginkan oleh pengguna adalah desain yang mudah dipahami atau *user friendly* dengan desain yang disesuaikan dengan pengguna agar dapat mempercepat pekerjaan petugas. Nemu yang dibutuhkan didalam desain sistem informasi sensus harian rawat inap adalah menu untuk melakukan pembuatan pelaporan sensus harian rawat inap yang terkhusus pengelompokan unit kerja, periode, dan lain-lain.